

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi emisi partikulat, SO_2 , NO_x dan CO pada cerobong kiln Pabrik Indarung VI PT Semen Padang dari tahun 2018 sampai tahun 2023 yang dibandingkan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 19 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen masih memenuhi baku mutu;
2. Perbandingan jumlah rata-rata pemakaian BBA dan jumlah rata-rata pemakaian kombinasi bahan bakar batubara dan BBA memiliki pengaruh terhadap konsentrasi emisi partikulat, sedangkan jumlah rata-rata sebelum dan sesudah pemakaian kombinasi bahan bakar batubara dan BBA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi emisi SO_2 , NO_x dan CO.
3. Pengukuran emisi partikulat, SO_2 dan NO_x menggunakan alat manual dan CEMS tidak memiliki perbedaan signifikan terhadap hasil konsentrasi emisi yang dihasilkan.
4. Proyeksi konsentrasi partikulat dan NO_x akan melewati baku mutu masing-masing pada saat persentase BBA sebesar 4% dan 10%, parameter CO hingga BBA 10% mengalami kenaikan namun belum melewati baku mutu, dan SO_2 hingga BBA 10% mengalami penurunan dan tidak akan melewati baku mutu.

5.2 Saran

1. Disarankan melanjutkan penelitian dengan menambah parameter emisi limbah B3.
2. Disarankan melanjutkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi besar konsentrasi emisi selain bahan bakar seperti umur mesin dan alat pengendalian emisi.